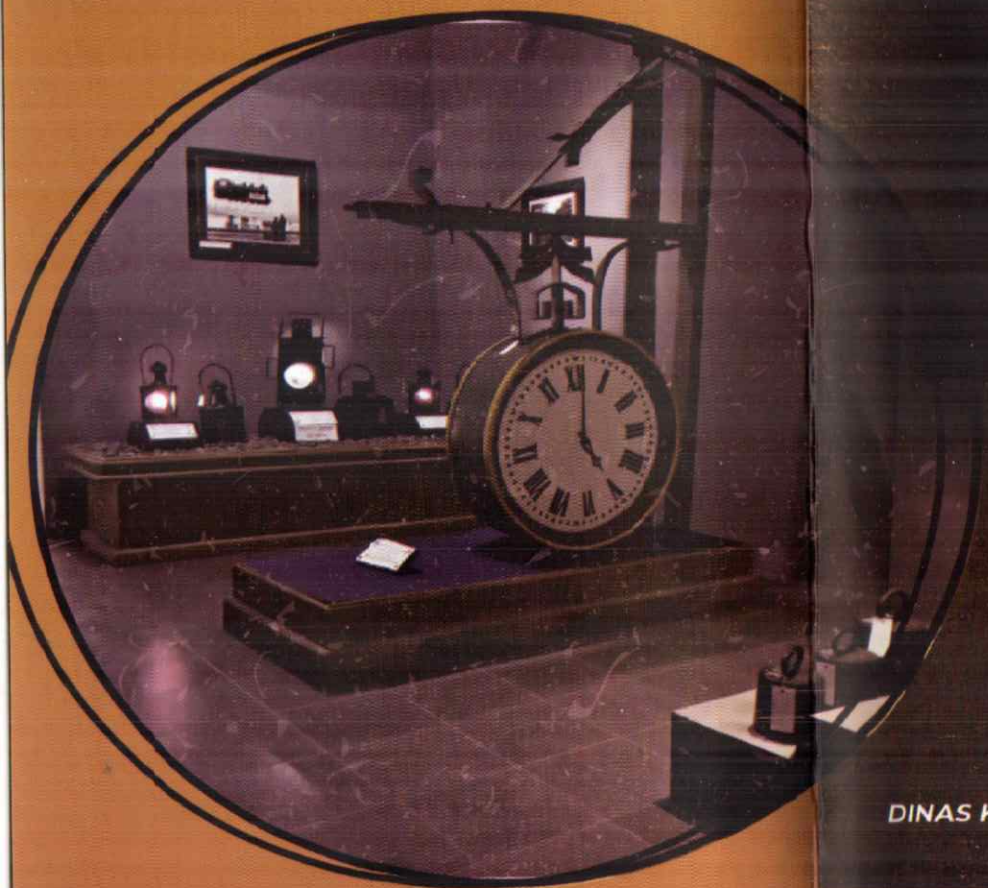


Museum ini merupakan satu-satunya Museum Kereta Api yang terdapat di Sumatera Barat dan Museum Kereta Api ke-2 di Indonesia. Disini dapat ditemukan berbagai macam peralatan per-kereta apian yang sudah berumur 100 tahun lebih, lengkap dengan informasinya.



*This museum is the only railway museum located in West Sumatra and the 2nd railway museum in Indonesia. Here can also be found various railway equipment that is more than 100 years old, complete with information.*



## JAM OPERASIONAL

**SENIN - KAMIS**

JAM 08.00 - 16.00 WIB

**JUM'AT**

JAM 08.00 - 16.30 WIB

**SABTU - MINGGU**

JAM 09.00 - 17.00 WIB

## TIKET

ANAK-ANAK : Rp. 2.000,- / ORANG

DEWASA : Rp. 4.000,- / ORANG

## OPERATIONAL TIME

**MONDAY - THURSDAY**

AT 08.00 - 16.00 WIB

**FRIDAY**

AT 08.00 - 16.30 WIB

**SATURDAY - SUNDAY**

AT 09.00 - 17.00 WIB

## ADMISSION

CHILD : Rp. 2.000,- / PERSON

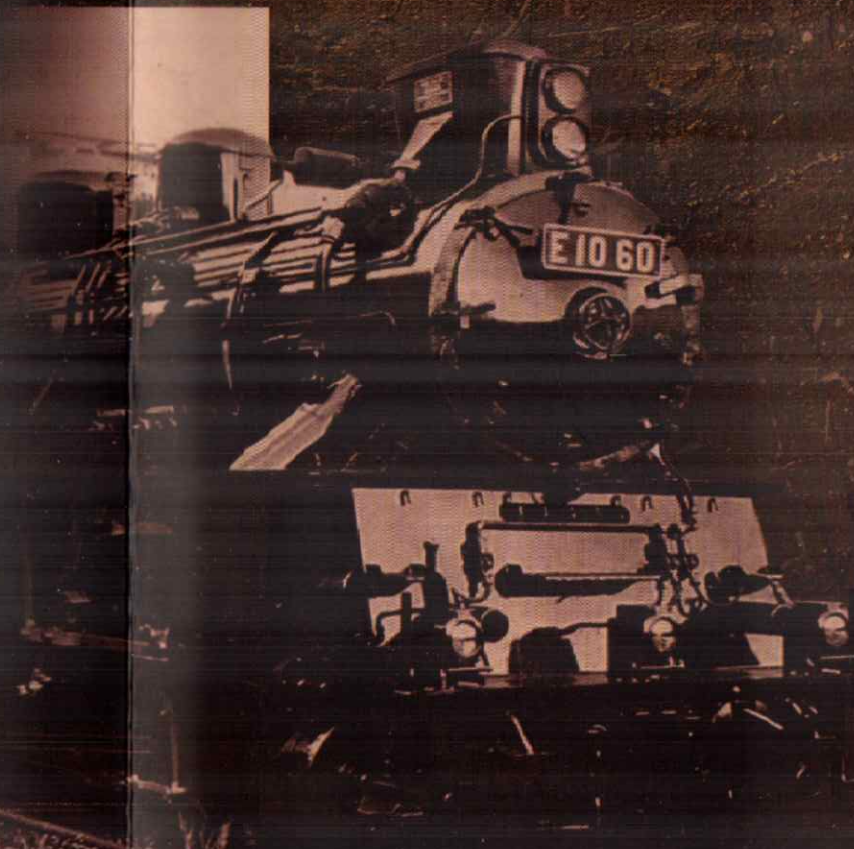
ADULT : Rp. 4.000,- / PERSON



**DINAS KEBUDAYAAN, PENINGGALAN BERSEJARAH  
DAN PERMUSEUMAN**



# Museum KERETA API KOTA SAWAHLUNTO



Jl. Abdul Rahman Hakim  
Kota Sawahlunto  
Sumatera Barat - Indonesia  
Telp/Fax : 0754 - 61985  
sawahlunto\_museum@yahoo.com  
Contact Person  
(Benny Deswin) +62 812 7593 9322







Museum Kereta Api dahulunya adalah Stasiun Kereta Api yang dibangun oleh Kolonial Belanda pada tahun 1894. Bangunan yang kokoh ini telah menjadi saksi bisu kekejaman Kolonial Belanda dalam mengeksploitasi "si mutiara hitam" dari perut bumi Sawahlunto.

*The Railway Museum was once a railway station built by the Dutch Colonial in 1894. This sturdy building has been witness to Dutch Colonial atrocities in exploited "the black pearl" from the earth bowels of Sawahlunto.*



Lokomotif uap adalah alat transportasi yang dipilih oleh Kolonial Belanda untuk mengangkut batubara dari Sawahlunto ke Pelabuhan Teluk Bayur (Emmahaven) sejak tahun 1894. Pembangunan rel kereta ini tidak terlepas dari kerja paksa orang rantai yang diperlakukan secara tidak manusiawi oleh Kolonial Belanda. Berbagai macam informasi serta literatur tentang lokomotif uap dan kisah orang rantai dapat ditemukan disini.



*The steam locomotive was a means of transport chosen by the Dutch Colonials to transport coal from Sawahlunto to the Bayur Bay Port (Emmahaven) since 1894. The construction of the railway was inseparable from the forced labor of "chain people", who were treated inhumanely by the Dutch Colonials. A wide variety of information and literature on steam locomotives and the story of the "chain man" can be found here.*

Lihat dan saksikanlah berbagai macam peralatan yang digunakan oleh Kolonial Belanda dalam mengoperasikan kereta api pada masa lampau.

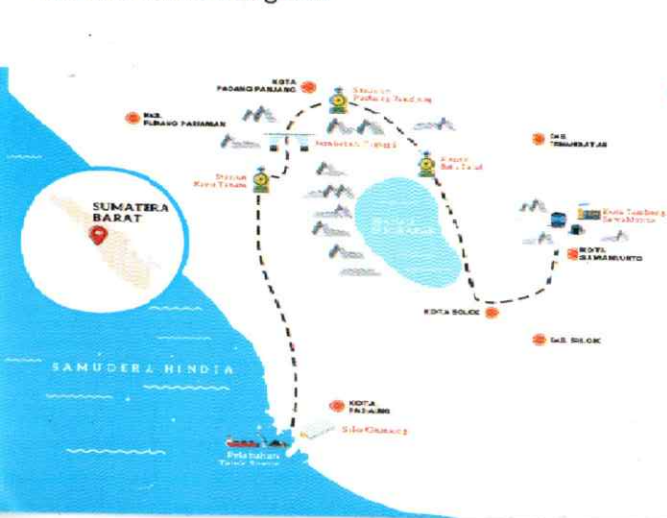


*Look and see the various equipment used by the Dutch Colonial in operating trains in the past.*



# NILAI UNIVERSAL LUAR BIASA (OUTSTANDING UNIVERSAL VALUE)

Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto (OCMHS) atau Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto (WTBOS) adalah Konsep Tiga serangkai yang meliputi industri pertambangan batubara di Sawahlunto, yang selanjutnya dibawa keluar Sawahlunto dengan menggunakan transportasi kereta api melalui wilayah Sumatera Barat, dan sistem penyimpanan di Silo Gunung di Pelabuhan Emmahaven, atau Teluk Bayur sekarang. Menunjukkan perkembangan teknologi perintis abad ke-19 yang menggabungkan antara ilmu teknik pertambangan bangsa Eropa dengan kearifan lingkungan lokal, praktik tradisional, dan nilai-nilai budaya dalam kegiatan penambangan batubara yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Barat. Hubungan sistemik industri tambang batubara, sistem perkeretaapian, dan pelabuhan ini berperan penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial di Sumatera dan di dunia. Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto menggambarkan interaksi sosial dan budaya antara dunia timur dan barat, berhasil merubah daerah terpencil menjadi perkotaan yang dinamis dan terintegrasi.



AREA A: KOTA TAMBANG SAWAHLUNTO		
A1	Situs Pertambangan Soengai Doerian	PT Bukit Asam
A1.1	Kompleks Lubang Tambang Doerian	PT Bukit Asam
A1.2	Kompleks Lubang Tambang Pandang	Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral
A1.3	Kompleks Lubang Tambang Soengai Doerian	PT Bukit Asam
A1.4	Kompleks Lubang Tambang Loco	PT Bukit Asam
A1.5	Terowongan Tambang	PT Bukit Asam
A2	Sekolah Tambang	PT Bukit Asam
A3	Kawasan Pengolahan Batu Bara	PT Bukit Asam
A4	Transportasi Kereta Api Ombilin	PT Bukit Asam
A4.1	Stasiun Kereta Api Sawahlunto	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
A4.2	Pembangkit Listrik Kikang Sirakuk	Pemerintah Kota Sawahlunto
A4.3	Terowongan Kereta Api Kalam	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
A4.4	Stasiun Mula Kalaban	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
A5	Kota Perusahaan	
A5.1	Kompleks Administrasi Pertambangan	PT Bukit Asam
A5.1.a	Rumah Kepala Perusahaan Tambang	PT Bukit Asam
A5.1.b	Rumah Insinyur W-24	PT Bukit Asam
A5.1.c	Rumah Insinyur W-28	PT Bukit Asam
A5.1.d	Rumah Insinyur W-29	PT Bukit Asam
A5.1.e	Rumah Insinyur W-30	PT Bukit Asam
A5.1.f	Rumah Insinyur W-46	PT Bukit Asam
A5.1.g	Rumah Insinyur W-14	PT Bukit Asam
A5.1.h	Rumah Insinyur W-15	PT Bukit Asam
A5.1.i	Rumah Insinyur W-16	PT Bukit Asam
A5.2	Kompleks Tangsi Bunch	PT Bukit Asam
A5.2.a	Tangsi Tanah Lapang	PT Bukit Asam
A5.2.b	Tangsi Batu	PT Bukit Asam
A5.2.c	Gedung Ransum	PT Bukit Asam
A5.3	Fasilitas Kesehatan	
A5.3.a	Rumah Sakit	PT Bukit Asam
A5.3.b	Rumah Dokter W-1	PT Bukit Asam
A5.3.c	Rumah Dokter W-2	PT Bukit Asam
A5.3.d	Rumah Dokter W-3	PT Bukit Asam
A5.4	Pasar	
A5.4.a	Rumah Kenedi	PT Pegadaian
A5.4.b	Rumah Pak San Kik	Pengembangan
A5.4.c	Koperasi Dns Belang	PT Bukit Asam
A5.5	Fasilitas Pendukung	
A5.5.a	Lapangan Ombilin	PT Bukit Asam
A5.5.b	Gedung Pusat Kebudayaan	PT Bukit Asam
A5.5.c	Hotel Cepin	PT Bukit Asam
A5.5.d	Gereja Katolik Santa Barbara	Tayasan Priyogi
A5.5.e	Sekolah Santa Barbara	Tayasan Priyogi
A5.5.f	Kesuksesan Santa Barbara	Pemerintah Kota Sawahlunto
A5.5.g	Rumah Kostan Residen	Kekayaan
A5.5.h	Rumah Kepala Jaksa	Pengadilan Negeri
A5.5.i	Rumah Pejabat Pengadilan Negeri	Kekayaan
A5.5.j	Rumah Dinas Kejaksaan	Pemerintah Kota Sawahlunto
A5.5.k	Rumah Dinas Pemerintah Kota 1	Pemerintah Kota Sawahlunto
A5.5.l	Rumah Dinas Pemerintah Kota 2	
A6	Pembangkit Listrik Salak dan Stasiun Pompa Air Rantih	PT Bukit Asam
A6.1	Kompleks Pembangkit Listrik Salak	
A6.2	Stasiun Pompa Air Rantih	Pemerintah Kota Sawahlunto
A6.2.a	Sungai Ombilin	PT Bukit Asam
A6.2.b	Bangunan dan Struktur Stasiun Pompa	
AREA B: FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR PERKERETAAPIAN		
B1	Sistem Perkeretaapian	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
B2	Stasiun Batu Tabal	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
B3	Stasiun Pandang Pandang	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
B4	Jembatan Tinggi	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
B5	Stasiun Kaya Talam	PT Kereta Api Indonesia/Ditjen Perkeretaapian
AREA C: FASILITAS PENYIMPANAN BATUBARA DI EMMAHAVEN		
C1	Penyimpanan Batu Bara/Silo Gunung	PT Bukit Asam



# THE WORLD HERITAGE SITE (SITUS WARISAN DUNIA)

United Nations  
Educational, Scientific and  
Cultural Organization

World Heritage  
Convention

CONVENTION CONCERNING  
THE PROTECTION OF  
THE WORLD CULTURAL  
AND NATURAL HERITAGE

The World Heritage Committee  
has inscribed  
*Ombilin Coal Mining  
Heritage of Sawahlunto*  
on the World Heritage List

Inscription on this List confirms the outstanding  
universal value of a cultural or  
natural property which requires protection for the  
benefit of all humanity

DATE OF INSCRIPTION  
10 July 2019

*Inday Apriyogi*  
DIRECTOR-GENERAL  
OF UNESCO

**OCMHS**  
(Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto)

**WTBOS**  
(Warisan Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto)





# PANDUAN SITUS WARISAN DUNIA

(WORLD HERITAGE SITE GUIDELINES)



Memahami Nilai Universal Luar Biasa Situs.



Menjaga Kelestarian Situs Dan Lingkungan.



Tidak Merubah Bentuk dan Tampak Bagunan Asli.



Tidak Menambah Luas dan Ketinggian Bangunan Asli, Serta Tidak Melakukan Pembangunan Baru.



Berkoordinasi dengan Instansi Terkait Dalam Penanganan Bangunan Dan Lingkungan.

3

Area

12

Komponen

24

Atribut

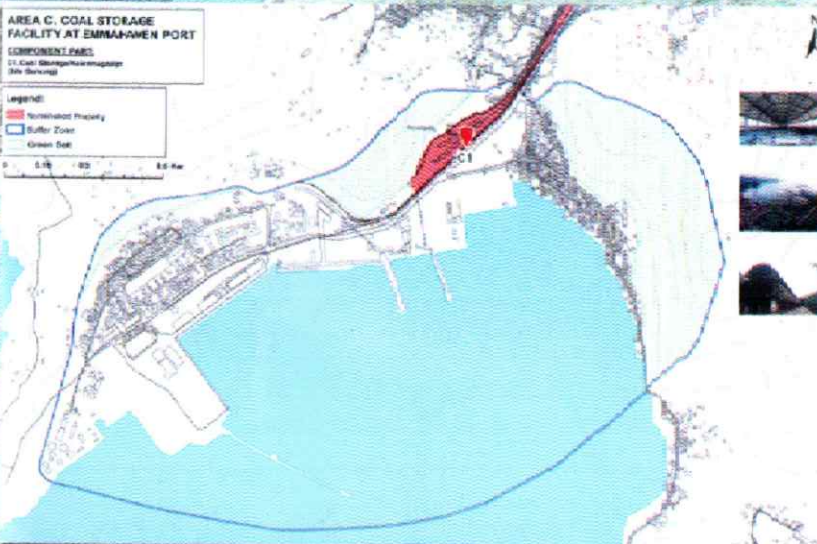
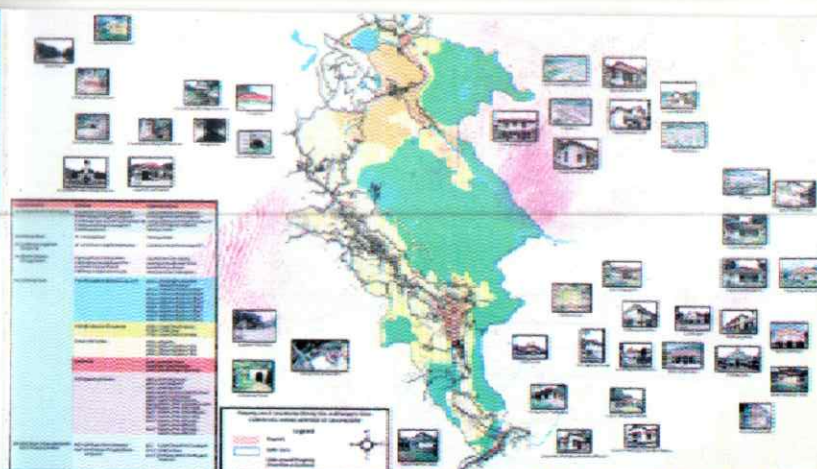
51

Signifikan Objek

Terdiri dari 3 area (A, B & C) yang menggambarkan industri tambang di masa lalu yang terbesar di Kota Sawahlunto, Kabupaten Solok, Kota Solok, Kabupaten Tanah Datar, Kota Padang Panjang, Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Omblin Coal Mining WH 
 CoalWh 
 Omblin Coal Mining Sawahlunto WH Indonesia 
 Coal Mining Town 
 Omblin Coal Mining Sawahlunto: Heritage of Sawahlunto

Dinas Kebudayaan Kota Sawahlunto  
 Jl. Jendral Sudirman No.3 Kelurahan Aur Mulyo  
 Kec. Lembah segar Kota Sawahlunto  
 Telp/Fax ( 0754 ) 6010331  
 Email : kpbp\_sawahlunto@gmail.com



## Area A : Kota dan Situs Tambang Sawahlunto



Dikenal sebagai Kota Lama Sawahlunto. Area ini merupakan wujud adaptasi kondisi lanskap yang berbukit-bukit, dan menjadi tantangan pembangunan ketika itu. Area ini terdiri dari kompleks lubang tambang, fasilitas pengolahan batubara, pemukiman serta fasilitas hunian lainnya. Sistem pengelolaan telah di rancang penuh kehati-hatian, untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses penambangan batubara.

## Area B : Fasilitas dan Infrastruktur Perkeretaapian



Lokasi tambang batubara yang berada di wilayah pedalaman Sumatera Barat dan kondisi medan yang berbukit-bukit, memerlukan perencanaan jalur kereta api paling efektif dan efisien. Pembangunan Infrastruktur perkeretaapian sepanjang 155 kilo meter yang terdiri dari jalur rel kereta api, terowongan, jembatan, dan stasiun kereta api menjadi bukti superioritas pencapaian teknologi perkeretaapian.

## Area C : Fasilitas Penyimpanan Batubara di Emmahaven.



Pemerintah Hindia Belanda membangun infrastruktur pelabuhan dengan nama Emmahaven (Kini disebut Teluk Bayur). Pelabuhan tersebut dibangun terintegrasi antara lokasi tambang di sawahlunto dengan infrastruktur perkeretaapian. Di lokasi ini di bangun tempat penyimpanan batubara sementara yang dinamakan Silo Gunung, sebelum di muat ke kapal.



## PROSEDUR DAN KETENTUAN MASUK SITUS LUBANG TAMBANG SOERO

- Membeli tiket masuk di Gedung Info Box Galeri Tambang Batubara Sawahlunto.
- Menitipkan barang bawaan (tas, korek api/pemantik, makanan/minuman, alas kaki, sandal/sepatu).
- Menggunakan peralatan pengaman yang di sediakan (helm, sepatu dan kostum).
- Masuk Lobang Tambang Mbah Soero didampingi pemandu/petugas (rombongan maksimal 20 orang).
- Selama dalam Lobang Tambang dilarang :
  1. Menyentuh material Lobang Tambang.
  2. Mengambil material batubara.
  3. Memisahkan diri dari pemandu dan rombongan.
  4. Perempuan dalam keadaan datang bulan/haid dilarang memasuki lobang tambang.

## PROCEDURES AND PROVISION TO ENTRY SOERO MINING TUNNEL SITE

- Buy admission at The Info Box Building, Sawahlunto Coal Mine Gallery.
- Left luggage (bags, matches/ lighters, food/ drinks, footwear, / slipper / shoes).
- Using the safety equipment that has been provided (helmets, shoes and costumes).
- Enter the Soero Mine Pit Site accompanied by a guide / officer (maximum group of 20 people)
- While in the mine pit is forbidden to :
  1. Touching mine pit material.
  2. Taking coal material.
  3. Go apart from the guide and the group.
  4. Women in the men struation are prohibited to entering the mine pit.

## JAM OPERASIONAL

**SENIN - KAMIS**  
JAM 08.00 - 16.00 WIB

**JUM'AT**  
JAM 08.00 - 16.30 WIB

**SABTU - MINGGU**  
JAM 09.00 - 17.00 WIB

**TIKET**  
Rp. 10.000,- / ORANG

## OPERATIONAL TIME

**MONDAY - THURSDAY**  
AT 08.00 - 16.00 WIB

**FRIDAY**  
AT 08.00 - 16.30 WIB

**SATURDAY - SUNDAY**  
AT 09.00 - 17.00 WIB

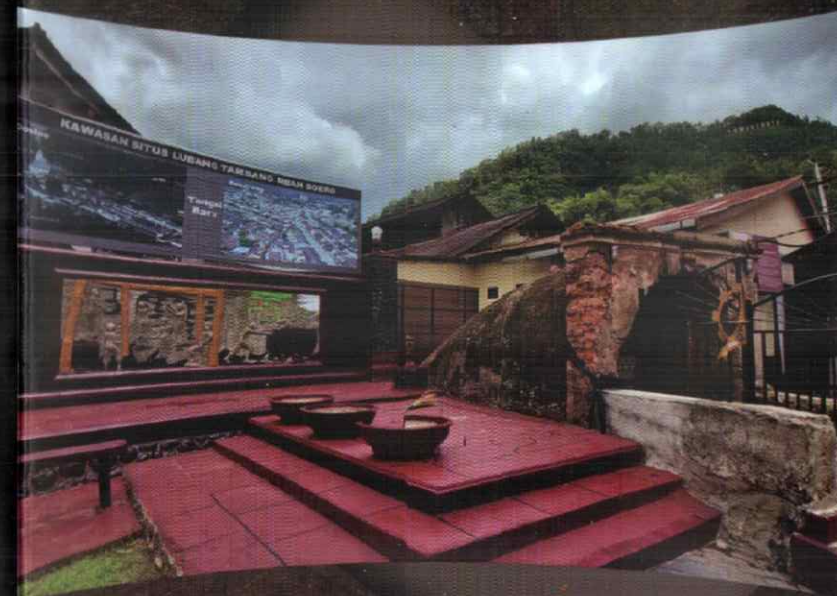
**ADMISSION**  
Rp. 10.000,- / PERSON



**DINAS KEBUDAYAAN, PENINGGALAN EERSEJARAH  
DAN PERMUSEUMAN**



## MUSEUM SITUS LUBANG TAMBANG BATUBARA SOERO



Jl. Abdul Rahman Hakim  
Kota Sawahlunto  
Sumatera Barat - Indonesia  
Telp/Fax: 0754 - 61985  
sawahlunto\_museum@yahoo.com  
Contact Person  
(Benny Deswir) +62 812 7593 9322





## Galeri Info Box

Pada tahun 1947 Galeri Info Box ini merupakan Gedung Pertemuan Buruh, di gedung ini berbagai aktifitas buruh dan karyawan diselenggarakan, mulai dari pertemuan hingga hiburan seperti layar tancap, terutama setelah masa gajian. Awalnya pada tempat berdirinya bangunan Gedung Pertemuan Buruh (GPB) ini adalah lokasi penumpukan batubara hasil galian dari Lubang Tambang Mbah Soero. Pernah mengalami pergantian nama dari GPB menjadi GPK pada tahun 1965 dan menjadi perumahan karyawan pada tahun 1970-an hingga hunian masyarakat pada akhir 2007. Sekarang pada area tersebut berdiri gedung Info Box (Galeri Tambang) yang merupakan sarana informasi pariwisata Kota Sawahlunto khususnya mengenai objek wisata situs lubang tambang Soero.



## Info Box Gallery

*Info Box Gallery was a Labour Hall in 1947. Many Labor and employee activities are organized in this building, ranging from meetings until entertainment such as shadow play, especially after the payday period. Initially this building was the location of the buildup of coal from the Soero Mine. It has undergone a name change from GPB to GPK in 1965 and to employee housing in the 1970s to community occupancy in late 2007. Now in the area stands the Info Box (Mining Gallery) building which is a means of tourism information of Sawahlunto City, especially regarding the attractions of the Soero mine pit site.*



## Situs Lubang Tambang Soero

Museum Situs Lubang Tambang Batubara Soero merupakan salah satu cagar budaya yang ada di Kota Sawahlunto provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Museum Situs ini dahulunya adalah Lubang Tambang Batubara Soegar (Mond Mijn Soegar) yang dibuka oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1898 sebagai ventilasi lubang lunto II.

Berbagai cerita dan aktivitas pertambangan batubara yang ada di Sawahlunto bisa dilihat di museum ini. Selain itu para pengunjung juga bisa menikmati sensasi memasuki lubang tambang batubara dengan kedalaman 22 meter dan panjang yang di buka untuk wisata 145 meter.

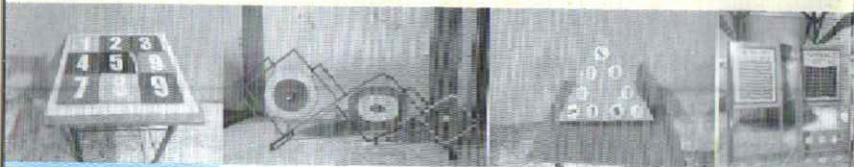


## Soero Mining Tunnel Site

*The Soero Coal Mining Site Museum is one of the cultural heritage sites in Sawahlunto City, West Sumatera Province, Indonesia. This museum site was formerly the Soegar Coal Mining Hole (Mond Mijn Soegar) which was opened by the Dutch Colonial Government in 1898 as a ventilation hole for Lunto II.*

*Various stories and activities of coal mining in Sawahlunto can be seen in this museum. In addition, visitors can also enjoy the sensation of entering a coal mine pit with a depth of 22 meters and a length that is open for tours of 145 meters.*





Untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang sains dan teknologi, pada Museum Goedang Ransoem terdapat ruangan **IPEK CENTER** yang dilengkapi dengan berbagai alat peraga dan permainan yang sangat menarik, sehingga berwisata ke museum ini akan terasa sangat menyenangkan.

To increase knowledge in the science and technology sector, in the Goedang Ransoem Museum there is a Science and Technology Centre room which is equipped with various interesting props and games, so traveling to this museum will be very enjoyable.

**Kami tunggu kedatangan anda di Museum Goedang Ransoem**

We would like to welcome you to Goedang Ransoem Museum



DINAS KEBUDAYAAN KOTA SAWAHLUNTO



#### JAM OPERASIONAL

**SENIN – KAMIS**  
JAM 08.00 – 16.00 WIB

**JUM'AT**  
JAM 08.00 – 16.30 WIB

**JABTU - MINGGU**  
JAM 09.00 – 17.00 WIB

#### OPERATIONAL TIME

**MONDAY - THURSDAY**  
AT 08.00 AM – 16.00 PM

**FRIDAY**  
AT 08.00 AM – 16.30 PM

**SATURDAY - SUNDAY**  
AT 09.00 AM – 17.00 PM

#### TIKET

ANAK-ANAK : Rp. 2.000,-/ ORANG  
DEWASA : Rp. 4.000,-/ ORANG  
IPEK CENTER : Rp. 3.000,-/ ORANG

#### ADMISSION

CHILD : Rp. 2.000,-/ PERSON  
ADULT : Rp. 4.000,-/ PERSON  
SCIENCE CENTRE : Rp. 3.000,-/ PERSON



# MUSEUM GOEDANG RANSOEM

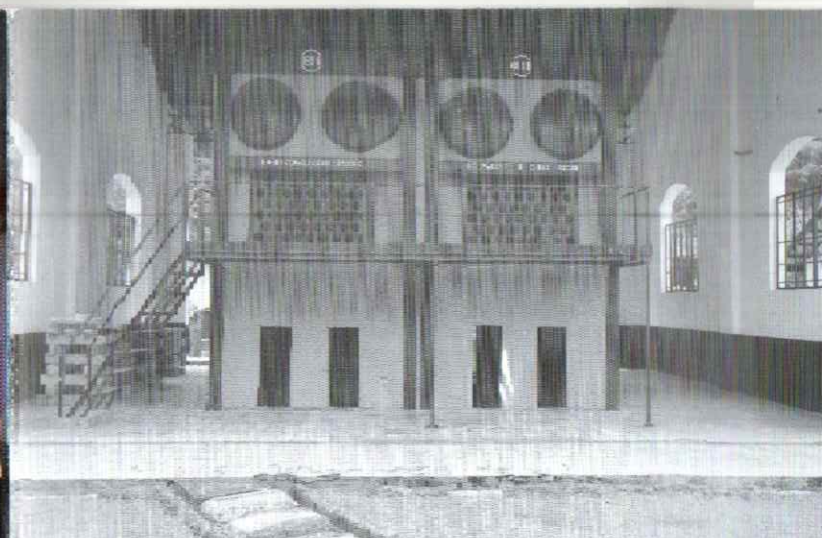
KOTA SAWAHLUNTO



IL. Abdurrahman Hakim  
Kota Sawahlunto  
Sumatera Barat – Indonesia  
Telp/Fax : 0754-61985  
Sawahlunto\_museum@yahoo.com  
Contact Person  
(Debbie Hallen) +62 852-6364-8228







# SEJARAH MUSEUM GOEDANG RANSOEM

## HISTORY OF MUSEUM GOEDANG RANSOEM

Museum Goedang Ransoem terletak di bekas Dapur Umum (Centrale Keuken) di Kota Sawahlunto, yang sudah ada sejak tahun 1918. Museum ini diresmikan pada tanggal 17 Desember 2005 dan dinamai berdasarkan fungsi aslinya. "Goedang" bisa juga berarti bangunan dan "ransoem" berarti "jatah makan". Tempat ini dulu pernah menjadi pusat dari kota tambang yang menyediakan makanan untuk lebih dari 7000 orang pekerja tambang batubara.

The Goedang Ransoem Museum is housed in the historic former Central Kitchen (Centrale Keuken) of Sawahlunto which dates back to 1918. The Museum was inaugurated on December 17, 2005 and the name of the museum, Goedang Ransoem, comes from the building's former function. In Indonesian, "goedang" means "building" or "warehouse", while "ransoem" means "rations". Once the heart of the mining town, this impressive structure fed over 7000 coal miners.



**Anda akan melihat berbagai macam objek yang menarik, belajar mengenai bahan dan resep yang digunakan, serta bagaimana makanan didistribusikan pada para pekerja tambang. Selain itu, Anda juga dapat mendengar cerita yang menggugah dari orang-orang yang pernah bekerja di sini, yang bisa memberikan kilas balik tentang bagaimana pengalaman dan hidup mereka.**

You will get to explore a wide range of fascinating objects, learn about the ingredients and recipes used, and how the food was distributed to the mine workers. In addition to this, you'll also get to hear captivating stories of the people who worked here, giving you a glimpse into their lives and experiences.

Selain menampilkan cerita sejarah, Museum Goedang Ransoem juga menampilkan berbagai macam warisan budaya dalam Galeri Etnografi Museum Goedang Ransoem. Pelajari dan nikmatilah beragam bentuk tradisi, pakaian, makanan, kesenian dan gaya hidup masyarakat sawahlunto yang penuh dengan keberagaman.

In addition to exhibiting historical stories, Goedang Ransoem Museum also displays a wide range of cultural heritage in the Goedang Ransoem Museum Ethnographic Gallery. Learn and enjoy the diverse forms of tradition, clothing, food, art and lifestyle of the people in sawahlunto.

